

Program Kampanye Kesehatan Masyarakat Sebagai Upaya Preventif Stunting di Desa Donorejo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang

Prihatin Dwhantoro¹ , Ahmad Amirudin², Rizky Akbar Maulana³, Bagaskoro Kusumo Indrastoto⁴, Sherly Rafsanjani⁵, Devi Maharani⁶

^{1,2,3,4} Department of Communication Science, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

^{5,6} Department of Health, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 hantoro@ummgl.ac.id

Abstract

Donorejo is a village located in Secang sub-district, Magelang district. During the observation and interview process with the village, there were 12 children with stunting problems. One of the stunting factors in Donorejo Village is the lack of parental knowledge about nutrition. Therefore, the PPMT activity program implemented includes a nutrition improvement program for stunting children. In addition, the training program on how to make additional food for stunted children. The mentoring program is also carried out in providing play therapy for stunted children. Partners in running this program include the village government, youth organization, PKK, cadres, and the local community. The purpose of this activity is to increase knowledge and competence to Donorejo Village community groups related to stunting. With this PPMT program, it is expected to be a preventive effort to prevent and reduce stunting problems in Donorejo village.

Keywords: Health Campaign; Community Empowerment; Stunting

Public Health Campaign Program as a Preventive Measure for Stunting in Donorejo Village, Secang District, Magelang Regency

Abstrak

Donorejo merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Dalam proses observasi dan wawancara dengan pihak desa terdapat 12 anak dengan masalah stunting. Salah satu faktor stunting di Desa Donorejo adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi. Oleh karena itu, program kegiatan PPMT yang dilaksanakan antara lain program upaya perbaikan gizi pada anak stunting. Selain itu program pelatihan cara pembuatan makanan tambahan pada anak stunting. Program pendampingan juga dilakukan dalam memberikan terapi bermain pada anak stunting. Mitra dalam menjalankan program ini diantaranya antara lain pemerintah desa, karang taruna, PKK, kader, serta masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kepada kelompok masyarakat Desa Donorejo terkait stunting. Dengan adanya program PPMT ini diharapkan menjadi upaya preventif guna mencegah dan mengurangi masalah stunting yang ada di desa Donorejo.

Kata kunci: Kampanye Kesehatan; Pemberdayaan Masyarakat; Stunting

1. Pendahuluan

Desa Donorejo merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Desa ini memiliki jumlah penduduk dengan total 800 KK yang dibagi menjadi 5 Dusun diantaranya yaitu Donorejo, Kandongan, Kwangsan, Kambengan, Sambung. Sebagian besar masyarakat desa Donorejo berprofesi sebagai petani, ada juga peternak, tapi hanya sebagai pekerjaan sampingan. Desa Donorejo ternyata mempunyai masalah di bidang kesehatan anak. Hal ini dapat dilihat dari data hasil survei ke salah satu bidan Desa Donorejo yang menunjukkan disetiap dusun terdapat anak yang tercatat sebagai penderita stunting. Stunting merupakan permasalahan gizi pada anak yang sering dihadapi oleh negara miskin dan berkembang, dimana permasalahan stunting akan berhubungan dengan peningkatan resiko terjadinya kesakitan, kematian, perkembangan otak, perkembangan motorik hingga terlambatnya perkembangan mental (Mardiyana et al., 2020; Mustika & Syamsul, 2018). Efek stunting jika tidak segera ditangani akan memperlambat perkembangan otak, dengan dampak di masa depan termasuk kecacatan intelektual, IQ rendah, dan risiko terkena penyakit kronis seperti diabetes dan mengembangkan hipertensi dan obesitas. (p2ptm Kementerian Kesehatan). Stunting yang terjadi pada usia dini dapat berlangsung terus dan berisiko menjadi menetap terlalu pendek untuk remaja.

Kegiatan PPMT yang diajukan adalah “Program Kampanye Kesehatan Masyarakat Sebagai Upaya Preventif Stunting di Desa Donorejo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang”. Program kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kepada kelompok masyarakat Desa Donorejo terkait stunting. Menurut data dari kader dan bidan Desa Donorejo terdapat 12 anak yang menderita stunting. Salah satu faktor stunting di Desa Donorejo adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi. Oleh karena itu, program PPMT yang akan dibuat adalah upaya perbaikan gizi pada anak stunting dengan memberikan makanan tambahan. Selain itu juga memberikan edukasi dan sosialisasi gizi pada orang tua dan serta kader Desa Donorejo. Pelatihan juga dilakukan pada orang tua untuk mengajarkan cara pembuatan makanan tambahan untuk perbaikan gizi anak stunting. Program pendampingan juga dilakukan dalam memberikan terapi bermain pada anak stunting. Dengan adanya program ini diharapkan mampu mencegah dan mengurangi masalah stunting di Desa Donorejo ke depannya.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan bidan desa terdapat 12 anak dengan masalah stunting, meskipun tidak tinggi namun perlu adanya upaya preventif guna mencegah naiknya angka stunting di Desa Donorejo. Permasalahan stunting disebabkan adanya beberapa faktor seperti rendahnya pengetahuan masyarakat terkait masalah stunting. Masalah stunting yang seharusnya membutuhkan penanganan dari aspek peningkatan kognisi dan behavioral. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kepada kelompok masyarakat Desa Donorejo terkait stunting.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan tahap pertama yaitu melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan, meliputi koordinasi dengan mitra, koordinasi dengan bidan desa dan para kader desa, pengurusan administrasi dan perizinan, serta penyusunan jadwal kegiatan. Pada tahap pelaksanaan meliputi: 1). Sosialisasi adanya kegiatan PPMT di Desa Donorejo, 2). Sosialisasi dan pemberian edukasi terkait stunting dan pola asuh, 3). Pelatihan pembuatan makanan tambahan sehat dan pemberian permainan edukatif, 4). Pemberian makanan tambahan sehat. Pada tahap selanjutnya adalah pelaporan kegiatan yang diawali dengan penyusunan laporan kegiatan yang dilakukan bersama oleh kelompok, kemudian dilanjutkan pembuatan video dokumentasi selama kegiatan, setelah itu kegiatan juga akan dipublikasi di media cetak/ online. Metode digunakan adalah dengan praktik langsung, selain mendatangkan expert juga dapat melihat video tutorial yang nanti akan diputar secara langsung. Selama kegiatan ini berlangsung kelompok pengabdian melibatkan pihak desa yaitu kepala desa, kepala dusun dan kader Kesehatan Desa Donorejo.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan PPMT yang dilaksanakan mulai dari 14 Desember 2022-14 Januari 2023 di Dusun Sambung, Desa Donorejo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang yaitu kami melakukan program kampanye kesehatan masyarakat sebagai upaya preventif stunting di desa Donorejo, Secang, Magelang. Desa Donorejo merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang di Provinsi Jawa Tengah. Desa ini memiliki jumlah penduduk dengan total 800 KK yang dibagi menjadi 5 dusun. Desa Donorejo ternyata mempunyai masalah di bidang kesehatan anak yaitu stunting. Kami dari kegiatan PPMT ini yang pertama meminta perizinan kepada kepala desa dan kepala dusun sambung. Setelah itu kami mendatangi rumah kepala Kader dan ibu bidan untuk mendapatkan data anak stunting dusun sambung. Dalam proses observasi dan wawancara dengan pihak desa terdapat 12 anak dengan masalah stunting. Salah satu faktor stunting di Desa Donorejo adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi. Oleh karena itu, program kegiatan PPMT yang dilaksanakan antara lain membuat program upaya perbaikan gizi pada anak stunting. Selain itu program pelatihan cara pembuatan makanan tambahan pada anak stunting Program pendampingan juga dilakukan dalam memberikan terapi bermain pada anak stunting. Mitra dalam menjalankan program ini diantaranya antara lain pemerintah desa, karang taruna, PKK, kader, serta masyarakat setempat.

Kegiatan kami di dusun Sambung yang pertama adalah melakukan survey lokasi. Survey lokasi ini dilakukan di balai desa Donorejo dan dusun Sambung, Donorejo. Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan proposal dengan topik yang telah dipilih. Setelah itu kami meminta tanda tangan kepada mitra agar bersedia untuk bekerjasama dalam proses kegiatan PPMT ini. Selanjutnya kami melakukan pencarian data nama anak stunting. Pencarian data nama anak stunting ini dilakukan di rumah bidan desa dan ibu kader dusun Sambung. Setelah itu kami melakukan penjurusan ke lokasi serta berdiskusi dengan ibu kepala dusun. Kegiatan selanjutnya yaitu kami melakukan kegiatan sosialisasi

mengenai stunting dan pentingnya gizi bagi tumbuh kembang anak yang diisi oleh dosen dari fakultas fikes Unimma. Dan juga kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan dan pemberian makanan tambahan sehat yang diisi oleh anggota kelompok kami. Kegiatan ini diikuti oleh ibu beserta anak warga dusun Sambung.

Dari kegiatan tersebut hasil yang diperoleh adalah masyarakat setempat menjadi lebih teredukasi mengenai stunting, pentingnya gizi bagi tumbuh kembang anak, dan pembuatan makanan tambahan sehat yang ternyata sebelelumnya belum terdapat kegiatan sosialisasi semacam ini dari pihak desa maupun dari luar. Menurut ibu-ibu setempat kegiatan ini sangat membantu dan sangat bermanfaat. Menurut pihak kader dan masyarakat setempat sosialisasi ini sangat bermanfaat dan sangat disayangkan bagi masyarakat yang belum bisa menghadiri acara tersebut sehingga pihak kader juga menginginkan untuk dibuatkan leaflet yang berisi tentang stunting agar masyarakat yang tidak dapat hadir dalam kegiatan sosialisasi di hari tersebut bisa membaca ulang karena menurutnya sosialisasi ini sangat menambah pengetahuan untuk masyarakat setempat, terlebih lagi untuk seorang ibu yang sedang mengasuh anak balita.

Kegiatan di hari selanjutnya yaitu kami melakukan pembuatan serta pemberian makanan tambahan sehat yang dilakukan dalam kegiatan posyandu dusun. Tak hanya itu kami juga melakukan pendampingan permainan edukatif pada anak dengan menggunakan kertas origami guna melatih gerak sensorik dan motorik pada anak. Pada hari yang sama pula kami juga membagikan leaflet mengenai stunting kepada masyarakat setempat agar mereka bisa membaca ulang dan membagikan ilmu yang diperoleh. Deadline pelaksanaanpun usai, setelah itu kami membuat kenang-kenangan yang diberikan kepada pihak mitra sebagai bentuk ucapan terimakasih atas kerjasama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu periode 6 tahun 2022/2023. Selanjutnya kami melanjutkan kegiatan kami dengan menyusun laporan kemajuan ini, membuat berita singkat yang akan disubmit dan dipublikasikan di media masa, memuat video yang akan di upload di youtube, membuat jurnal yang akan disubmit di media masa, menyusun logbook serta menyusun laporan akhir.

4. Kesimpulan

Salah satu faktor stunting di Desa Donorejo adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi. Oleh karena itu, program PPMT ini berupaya untuk meningkatkan perbaikan gizi pada anak stunting dengan memberikan makanan tambahan. Selain itu juga memberikan edukasi dan sosialisasi gizi pada orang tua dan serta kader Desa Donorejo. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara intensif oleh mahasiswa dan dosen pelaksanaan PPMT dengan dibantu pihak luar selaku pemateri yang expert/ahli di bidangnya, khususnya bidang kesehatan keluarga dan gizi anak. Pelatihan juga dilakukan pada orang tua untuk mengajarkan cara pembuatan makanan tambahan untuk perbaikan gizi anak stunting. Pendampingan pembuatan permainan anak dengan medium origami juga dilakukan karena untuk melatih saraf motorik anak dengan masalah stunting. Dengan adanya program PPMT ini diharapkan menjadi upaya preventif guna mencegah dan mengurangi masalah stunting yang ada di Desa Donorejo, Kabupaten Magelan

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya artikel ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan terutama pemerintah Desa Donorejo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, karang taruna, bidan desa, kader, serta masyarakat setempat yang telah bersedia membantu dalam kelancaran kegiatan.

Referensi

- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>
- Syahroni, A., Kartini, A., & Setiani, O. (2020). Pengaruh Penggunaan Permainan Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Stunting 3-5 Tahun: Studi di Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020 (Doctoral dissertation, School of Postgraduate Studies).
- Waroh, Y. K. (2019). Pemberian Makanan Tambahan Sebagai Upaya Penanganan Stunting Pada Balita di Indonesia. *Embrio*, 11(1), 47–54. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1852>
- Yustika Seftiani, A., & Azinar, M. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Pola Asuh Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting Article Info. *Ijphn*, 1(3), 299–307. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Diana, S., Ayati, N., Adiesti, F., Wari, F. E., & Mafticha, E. (2020). Upaya Preventif Stunting Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Dan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Balita di Desa Mojaranu Sooko Kabupaten Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 184-188.
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & Umasugi, M. T. (2018). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting anak usia balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 9(4), 269-272.
- Puspasari, H., Nisa, I. C., & Khodijah, N. S. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN STUNTING SEBAGAI UPAYA PREVENTIF. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIRAH)*, 1(2), 52-59.
- Holifah, N. U., & Yuliati, L. (2022). Penguatan Kader Posyandu sebagai Upaya Preventif Kejadian Stunting di Desa Jelbuk. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2), 304-309.